

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif tergambarkan dengan adanya interaksi yang terjadi antar guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Harapan yang ingin di capai oleh para guru tentunya agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat penting karena dengan dilakukannya proses pembelajaran manusia akan mampu berkembang. Kemudian proses pembelajaran adalah saat dilakukan karena adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Winawan (2007:27) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi (1) aspek mendengarkan; (2) aspek berbicara; (3) aspek membaca; dan (4) aspek menulis.

Kemampuan yang ingin diteliti penulis yakni kemampuan menulis, yakni kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan menurut pengetahuan penulis pada dasarnya kemampuan yang paling dapat digunakan untuk mengukur tingkatan paling sulit dalam berbahasa yakni menulis.

Menulis mampu menumbuhkan keterampilan dalam berbahasa, karena dengan menulis kita mampu menuangkan semua pengetahuan dan wawasan berbahasa kita ke dalam sebuah tulisan khususnya pada pembelajaran memproduksi teks anekdot.

Akhaidah, dkk. (1988) mengatakan bahwa kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar selama menuntut ilmu. Banyak keuntungan yang dapat dipetik dari pelaksanaan menulis. Pertama, dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita. Kedua, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan. Ketiga, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.

Penulis menyimpulkan pengertian menulis menurut Mansoer dan Akhaidah adalah pengalihan bahasa dan pengetahuan secara lisan ke dalam bentuk tulisan dan kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses belajar pembelajaran karena menulis merupakan salah satu kegiatan yang menunjang atau yang sering dilakukan dalam pembelajaran.

Keterampilan menulis dapat dilatih dengan cara seringnya menuangkan pikiran kita ke dalam bentuk tulisan. Ketika kita sering berlatih menulis dengan sendirinya kita akan mahir dalam keterampilan menulis. Dewasa ini banyak pilihan media yang dapat digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran.

Untuk pencapaian kemampuan siswa dalam menulis, dalam pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru pada saat menentukan metode dan media yang dianggapnya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkenaan dengan keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks anekdot, dan hasilnya akan penulis tuangkan dalam karya tulis dengan judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Anekdot berdasarkan Media Komika dengan Menggunakan Model *Fleming* pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini terdapat pada kemampuan berbahasa khususnya pada kemampuan menulis, dalam penelitian ini yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih rendah, yaitu:

- a) rendahnya keterampilan menulis pada siswa tidak lepas dari latar belakang siswa, yakni pemahaman akademik siswa sekolah tersebut tergolong rendah, minat baca yang mendukung kemampuan untuk menulis masih terbatas;
- b) sulitnya menumbuhkan kreativitas dan imajinasi tinggi yang memunculkan ide suatu pemikiran yang akan dituangkan ke dalam suatu tulisan; dan
- c) kurangnya pengetahuan tentang manfaat dalam menulis.

Menulis pada pembelajaran memproduksi teks anekdot sangat diperlukan, karena dengan kemampuan menulis mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran memproduksi teks anekdot. Keterampilan berbahasa khususnya pada kegiatan menulis sangat membantu siswa dalam pembelajaran memproduksi teks anekdot.

### **1.3 Rumusan dan Batasan Masalah**

#### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis melaksanakan pembelajaran memproduksi teks anekdot berupa dialog berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming* pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2015/ 2016?
- b. Kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2015/ 2016 memproduksi teks anekdot berupa dialog berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming*?
- c. Ketepatan model *fleming* digunakan dalam memproduksi teks anekdot berdasarkan media komika pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2015 /2016?

#### **1.3.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, penulis membatasi masalah yang terdapat dalam penelitian. Hal tersebut juga ditunjang oleh keterlibatan waktu serta kemampuan penulis. Penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada unsur-unsur sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diteliti terbatas pada kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai materi pembelajaran memproduksi teks anekdot berupa dialog berdasarkan media Komika dengan menggunakan model *fleming*.

- b. Kemampuan siswa kelas X Pemasaran 1 yang diteliti terbatas pada kemampuan memproduksi teks anekdot berupa dialog berdasarkan media Komika dengan menggunakan model *fleming*.
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *fleming* dengan cara pada pengelompokkan siswa dan pelaksanaan *pretest* dan *posttest*

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Setiap manusia apabila ingin melakukan apapun pasti mempunyai tujuan, begitu juga dengan penelitian yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a) untuk mengetahui dan merencanakan pembelajaran memproduksi teks anekdot berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming* pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 kota Bandung tahun pelajaran 2015/2016.
- b) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan 1 kota Bandung dalam menulis teks anekdot berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming*.
- c) untuk mengetahui keefektifan media komika dengan menggunakan model *fleming* dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat bagi pembacanya, khususnya bagi penulis sendiri. Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan kegiatan mempersiapkan pembelajaran dengan metode yang tepat, serta pelaksanaan pengumpulan data diharapkan dapat memperoleh penilaian yang *valid* (ketepatan) dan *reliable* (keterpercayaan).

b. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa, khususnya dalam memproduksi teks anekdot dengan media komika.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembinaan guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

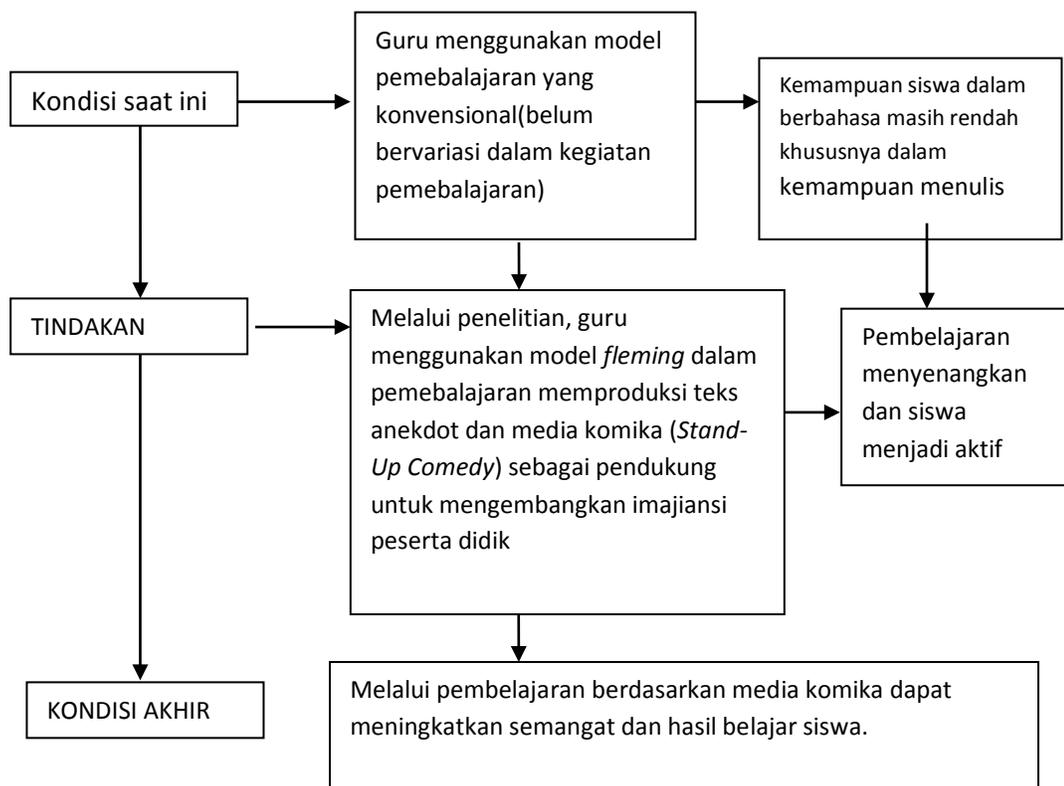
### 1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan perumusan berbagai permasalahan hingga kepada tindakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut.

Dalam hal ini permasalahan yang dihadapi yaitu menumbuhkan minat belajar siswa dan menumbuhkan keterampilan menulis pada siswa.

Menyikapi hal tersebut, peneliti menilai perlu digunakan model pembelajaran *fleming* dan media komika untuk menumbuhkan minat baca siswa dalam menulis teks anekdot. Metode dan media tersebut anak lebih aktif dan giat untuk membaca serta menemukan sendiri informasi yang dibutuhkan oleh siswa kerangka pemikiran dibuat agar penulis mampu mengetahui permasalahan saat ini yang kompleks terjadi pada bidang pendidikan.

Pembelajaran memproduksi teks anekdot sangat berkaitan dengan masalah yang ada pada bidang pendidikan, kaitannya yang ada pada permasalahan yang penulis teliti yaitu akan dipaparkan pada kerangka pemikiran. Berikut adalah kerangka pemikiran yang telah penulis rumuskan.



Setiap proses belajar tidak terlepas dari berbagai masalah yang dihadapi, permasalahan terjadi diakibatkan kondisi pembelajaran yang terjadi kurang baik menyikapi hal tersebut, peneliti menilai perlu digunakan model *fleming* dan media komika untuk menumbuhkan minat baca siswa dalam menulis teks anekdot.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, peneliti mengambil judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Anekdote Berdasarkan Media Komika dengan Menggunakan Model *Fleming* pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung”.

### 1.5.1 Asumsi

Asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Setiap penyelidik dapat merumuskan anggapan dasar sebagai berikut.

a. Penulis telah lulus perkuliahan MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)

dianaranya: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Peng Ling Sos Bud Tek, *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, MPB (Mata Kuliah Berkarya) di antaranya: Pengantar Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, serta Psikologi Pendidikan, MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), diantaranya: Teori Sastra Indonesia, Teori dan Praktik Menyimak, Teori dan Praktik Komunikasi Lisan, MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) di antaranya: Analisis Kesulitan Membaca, SBM Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian Pendidikan, MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat) di antaranya: KKN, PPL I, PPL II (*Micro Teachin*) sebanyak 149 SKS dan dinyatakan lulus.

- b. Memproduksi merupakan kegiatan pembelajaran menulis yang menghasilkan sebuah karya tertentu berdasarkan pengamatan
- c. Teks Anekdote adalah cerita lelucon atau humor yang didalamnya terkandung pelajaran atau nasihat.
- d. Media komika (*stand-up comedy*) merupakan suatu cara penyampaian atau memberikan informasi dengan cara memerintahkan siswa untuk bertukar gagasan tentang informasi yang telah siswa dapatkan dengan siswa lainnya.
- e. Model *fleming* merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat ide-ide, konsep informasi lain yang diasosiasikan melalui pendengaran, penglihatan, belajar dengan cara mencatat atau membaca, dan mempraktikannya melalui kativitas fisik.

### 1.5.2 Hipotesis

Berdasarkan pada anggapan dasar di atas, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran memproduksi teks anekdot berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming* pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
- b. Siswa kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung mampu memproduksi teks anekdot berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming*.
- c. Model *fleming* tepat digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks anekdot pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

Berdasarkan kajian teori yang sudah dipaparkan pada bab ini, teori-teori yang disampaikan menurut para ahli adalah teori untuk memperkuat kajian yang telah di-

sampaikan. Adanya teori-teori yang lengkap mengenai pembelajaran memproduksi teks anekdot berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming*, penulis akan lebih mudah melangkah ke jenjang berikutnya yaitu melaksanakan penelitian di lapangan.

Dengan adanya sumber yang *valid*, pengertian-pengertian dalam kajian teori ini dapat dipertanggung jawaban atas dasar buku sumber yang penulis gunakan telah sesuai dengan kajian teori mengenai teks anekdot.

## 1.6 Definisi Operasional

Definisi operasioanal sangat penting agar penulis dan pembaca memiliki persepsi yang sama tentang penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b. Memproduksi teks anekdot adalah menghasilkan naskah yang berbentuk cerita lelucon atau humor yang di dalamnya terkandung pelajaran ataupun nasihat.
- c. Model *Fleming* merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat ide-ide, konsep informasi lain yang diasosiasikan melalui pendengaran, penglihatan, belajar dengan cara mencatat atau membaca, dan mempraktikannya melalui kativitas fisik.

Berdasarkan definisi operasional diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks anekdot berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming* pada siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung adalah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar dapat memecahkan masalah secara te-

pat dan akurat dalam menghasilkan naskah yang berbentuk cerita lelucon atau humor yang didalamnya terkandung pelajaran atau nasihat, yang bertujuan untuk menyindir atau mengingatkan seseorang tentang suatu kebenaran.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan dalam V Bab dengan ketentuan sebagai berikut.

#### **a. BAB I**

Pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan, kerangka pemikiran yang terdiri dari asumsi dan hipotesis, serta definisi dan struktur organisasi skripsi.

#### **b. BAB II**

Kajian teori, kedudukan pembelajaran memproduksi teks anekdot berdasarkan media komika dengan menggunakan model *fleming* yang terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Alokasi waktu, pengertian memproduksi, langkah-langkah memproduksi, pengertian teks anekdot, struktur teks anekdot, pengertian media komika, pengertian model *fleming*, langkah-langkah model *fleming*, hasil penelitian terdahulu, dan kelemahan serta keunggulan dari model *fleming*.

#### **c. BAB III**

Metode penelitian dan desain penelitian, subjek penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, objek penelitian, operasional variabel, pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta perencanaan pembelajaran.

d. BAB IV

Deskripsi hasil dan temuan penelitian, serta pembahasan penelitian

e. BAB V

Simpulan dan saran.